

**ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH
KABUPATEN KEEROM PROVINSI PAPUA**

S K R I P S I

*Diajukan Sebagai Syarat Akhir Untuk Menyelesaikan Jenjang
Strata Satu Manajemen Jurusan Manajemen*



DISUSUN OLEH

HERLIN YIKWA
20160411034001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
JAYAPURA 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

1. Judul : Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah
Kabupaten Keerom Provinsi Papua.

N a m a : Herlin yikwa

N I M : 20160411034001

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada tanggal :

Pembimbing I,



**Dr. Maylen K. Petra Kambuaya, SE.,M.Si.,
AK.,CA.,CAP
NIP. 197203161999031003**

Pembimbing II



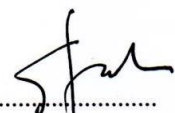
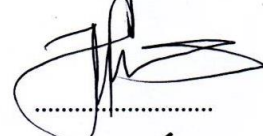
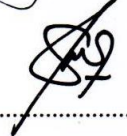
**Cornelia D. Matani, SE., M.Mgt
(Acc)., CAP.,CRP
NIP.19890328 202012 2 003**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Keerom

Nama : Herlin Yikwa

Nim : 20160411034001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Maylen K.P. Kambuaya, S.E.,M.Si,AK.,CA.,CAP (Ketua)		
NIP. 197203161999031003		
2. Cornelia Desiana Matani, S.E.,M.Mgt(Acc).,AK.,CA.,CAP Sekretaris		
NIP. 19890328 202012 2 003		
3. Dr.Syaikhul Falah, SE.,M.Si		
NIP. 197602122001121004		
4. Yohanes C. Seralurin,S.E.,M.Si,AK.,CA.,CRP Anggota		
NIP. 198704122019031013		
5. Hesty Theresia Salle, S.E.,Mak.,Ak.,CAP Anggota		
NIP. 198903282020122003		

Mengesahkan
Ketua Program Studi Akuntansi



Cornelia Desiana Matani, SE., M.Mgt (Acc).,CAP.,CRP
NIP. 19890328 202012 2 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan seizin-Nya sehingga proses perkuliahan penulis yang panjang boleh berada di masa-masa akhir studi. Untuk mengakhiri perkuliahan ini, penulis telah menyelesaikan sebuah skripsi dengan judul: *“Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Keerom Provinsi Papua”*.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Oscar O. Wambrau, SE.,M.Sc.,Agr, selaku Rektor Universitas Cenderawasih yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa.
2. Prof. Dr. Mesak Ick, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan di Kampus Abu-Abu Tercinta.
3. Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II, Pembantu Dekan III, selaku pimpinan yang telah banyak membantu penulis melalui kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan aktivitas akademik dan perkuliahan.
4. Yan Piet Meres, S.E.,M.Si, selaku Kepala Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Keerom Provinsi Papua beserta staf pada Bidang Perencanaan Anggaran Daerah dan Bidang Pendapatan Daerah yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan, kemudahan-kemudahan bagi penulis untuk mengambil data selama dilakukannya penelitian.
5. Dr. Maylen K. Petra Kambuaya, SE.,M.Si.,AK.,CA.,CAP, selaku Ketua Jurusan Akuntasi sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I dan Cornelia D. Matani, SE., M.Mgt (Acc)., CAP.,CRP, yang telah memberikan kebijakan yang memudahkan penulis dalam studi dan juga dalam proses pembimbingan

yang dengan penuh tanggung jawab mengarahkan dan membantu penulis dalam penulisan proposal skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya di Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Rekan-rekan Mahasiswa/i Jurusan dan Program Studi Akuntansi angkatan 2016 kelas regular, yang telah banyak membantu penulis, semoga penulis dapat meraih sukses dalam menyelesaikan kuliah penulis yang tertunda ini sama seperti teman-teman yang telah diwisuda lebih dulu.
8. Seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala kontribusi yang diberikan semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang memberkati dan membalas semua budi baik anda semua sesuai dengan amal ibadah yang diberikan dalam membantu penulis hingga di tahap penulisan proposal dan tahap-tahap selanjutnya sampai berhasil.

Jayapura, Oktober 2023

Penulis,

Herlin Yikwa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Keerom Provinsi Papua Tahun Anggaran 2018-2022 jika dilihat dari : (1) Rasio Kemandirian Keuangan Daerah. (2) Rasio Belanja Operasional. (3) Rasio Belanja Modal. (4) Rasio Pertumbuhan Keuangan Daerah yang terdiri dari: (a) Rasio Pertumbuhan PAD. (b) Rasio Pertumbuhan Belanja. (4) Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah. (5) Rasio Efisiensi Keuangan Daerah. Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Keerom Provinsi Papua tahun 2023. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder berupa data-data keuangan dari BPKPAD Kabupaten Keerom dan Data APBD yang bersumber dari Web resmi Kementerian Keuangan RI dan data dokumentasi untuk metode pengumpulan data. Menggunakan deskriptif kuantitatif pada Teknik analisis data dengan rumus : Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Belanja Operasional, Rasio Belanja Modal, Rasio Pertumbuhan, Rasio Efektivitas PAD dan Rasio Efisiensi Keuangan Daerah. Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Keerom jika dilihat dari (1) Rasio Kemandirian Keuangan Daerah memiliki pola hubungan yang intruktif karena rata-rata rasio kemandiriannya berada di 2% yang artinya Pemerintah Kabupaten Keerom masih sangat bergantung pada transfer pusat/provinsi dan pinjaman. (2) Rasio Belanja Operasional menunjukkan rata-rata rasio belanja operasional daerah Kabupaten Keerom yaitu sebesar 64,16%, yang dapat dikatakan belanja operasi yang dikeluarkan cukup besar untuk mendanai keseharian pemerintahan tiap tahunnya. (3). Rasio Belanja Modal yaitu sebesar 5-20%. Kabupaten Keerom pada tahun 2018, 2019, 2020 telah berada pada posisi yaitu 26, 91% di tahun 2018, 24, 51% di tahun 2019, 20, 27% di tahun 2020 justru di tahun 2021 dan 2022 berada dibawah 20% yaitu 10,97% dan 16,54%. (4) Rasio Pertumbuhan Keuangan berupa pertumbuhan PAD antara tahun anggaran 2018 sampai dengan tahun anggaran 2022 tidak mengalami pertumbuhan justru sebaliknya mengalami penurunan. Rasio Pertumbuhan Belanja Daerah antara tahun anggaran 2018 sampai dengan tahun anggaran 2022 tidak mengalami pertumbuhan justru sebaliknya mengalami penurunan yang signifikan dimana dari rasio pertumbuhan belanja pada tahun 2018 sebesar 0,28 di tahun berikutnya yaitu tahun 2019 mengalami penurunan menjadi -0,10, tahun 2020 menjadi -0,22, tahun 2021 menjadi -0,01 dan tahun 2022 naik menjadi 0,18. (5) Rasio Efektivitas PAD, maka tergolong kriteria yang Cukup Efektif dengan angka rata-rata 99,2%. (6) Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, maka tergolong kriteria yang cukup Efisien.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Daerah, Rasio Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Belanja Operasional, Rasio Belanja Modal, Rasio Pertumbuhan Keuangan, Rasio Pertumbuhan PAD, Rasio Pertumbuhan Belanja, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah

ABSTRACT

This research aims to analyze the Regional Financial Performance of the Keerom Regency Government of Papua Province for the 2018-2022 Fiscal Year when viewed from: (1) Regional Financial Independence Ratio. (2) Operational Expenditure Ratio. (3) Capital Expenditure Ratio. (4) Regional Financial Growth Ratio consisting of: (a) PAD Growth Ratio. (b) Expenditure Growth Ratio. (4) Regional Original Income Effectiveness Ratio. (5) Regional Financial Efficiency Ratio. This research is a quantitative descriptive research method carried out at the Regional Finance, Revenue and Asset Management Agency (BPKPAD) Keerom Regency, Papua Province in 2023. This research uses primary data and secondary data in the form of financial data from BPKPAD Keerom Regency and APBD data sourced from the official website of the Indonesian Ministry of Finance and documentation data for data collection methods. Using quantitative descriptive data analysis techniques with the formula: Regional Financial Independence Ratio, Operational Expenditure Ratio, Capital Expenditure Ratio, Growth Ratio, PAD Effectiveness Ratio and Regional Financial Efficiency Ratio. The results of this research analysis show that the Regional Financial Performance of the Keerom Regency Government when viewed from (1) the Regional Financial Independence Ratio has an instructive relationship pattern because the average independence ratio is at 2%, which means that the Keerom Regency Government is still very dependent on central transfers/ provinces and loans. (2) The Operational Expenditure Ratio shows that the average regional operational expenditure ratio in Keerom Regency is 64.16%, which can be said to be that the operational expenditure incurred is large enough to fund the day-to-day running of the government each year. (3). Capital Expenditure Ratio is 5-20%. Keerom Regency in 2018, 2019, 2020 was in the position of 26.91% in 2018, 24.51% in 2019, 20.27% in 2020, in fact in 2021 and 2022 it was below 20%, namely 10, 97% and 16.54%. (4) The Financial Growth Ratio in the form of PAD growth between the 2018 budget year and the 2022 budget year did not experience growth, on the contrary, it experienced a decline. The Regional Expenditure Growth Ratio between the 2018 budget year and the 2022 budget year did not experience growth, on the contrary, it experienced a significant decline, where the expenditure growth ratio in 2018 was 0.28, in the following year, namely 2019, it decreased to -0.10, in 2020 to -0.22, in 2021 it will be -0.01 and in 2022 it will increase to 0.18. (5) PAD Effectiveness Ratio, then it is classified as a Fairly Effective criterion with an average figure of 99.2%. (6) Regional Financial Efficiency Ratio, then it is classified as a fairly efficient criterion.

Keywords: *Regional Financial Performance, Regional Financial Independence Ratio, Operational Expenditure Ratio, Capital Expenditure Ratio, Financial Growth Ratio, PAD Growth Ratio, Expenditure Growth Ratio, PAD Effectiveness Ratio, Regional Financial Efficiency Ratio*

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 12
2.1. Landasan Teori	12
2.2 Dasar Teori Kemampuan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Keerom	 14
2.3 Dasar Teori Keuangan Daerah	17
2.4 Sistem pengelolaan keuangan daerah	19
2.5 Aspek pengelolaan keuangan daerah	21
2.6 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	23
2.7 Kinerja pengelolaan keuangan daerah	30
2.8 Rasio Keuangan Pemerintah Daerah	39
2.9 Penelitian Terdahulu	40

2.10 Kerangka Berpikir Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1. Lokasi Penelitian	46
3.2. Populasi dan Sampel	46
3.3. Jenis Dan Sumber Data	46
3.4. Operasionalisasi Variabel	47
3.5 Metode Analisis	47
1. Kinerja Keuangan Daerah Berdasarkan Rasio Kemandirian	48
2. Kinerja Keuangan Daerah Berdasarkan Rasio Belanja Operasional	48
3. Kinerja Keuangan Daerah Berdasarkan Rasio Belanja Modal	49
4. Kinerja Keuangan Daerah Berdasarkan Rasio Pertumbuhan Keuangan Daerah	49
5. Kinerja Keuangan Daerah Berdasarkan Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah.....	50
6. Rasio Efisiensi Keuangan Daerah	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Keerom	52
4.1.1 Sejarah Perkembangan Kabupaten Keerom	52
4.1.2 Batas Wilayah	57
4.2 Penyajian Data Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Keerom Tahun 2018-2022	57
4.3 Analisis Dan Pembahasan	63
4.3.1 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah (RKKD) Kabupaten Keerom	63
4.3.2 Rasio Belanja Operasional Kabupaten Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	67

4.3.3	Rasio Belanja Modal Kabupaten Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	69
4.3.4	Rasio Pertumbuhan Keuangan Kabupaten Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	71
	a. Rasio Pertumbuhan PAD	71
	b. Rasio Pertumbuhan Belanja	73
4.3.5	Rasio Efektivitas Keuangan Kabupaten Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	75
4.3.6	Rasio Efisiensi Keuangan Kabupaten Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	78
 BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	81
5.2	Saran.....	83
 DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN		87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio BHP/BP Terhadap APBD Kabupaten Keerom 2017	
2022	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 4.1. Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Keerom	
Tahun 2018	57
Tabel 4.2 Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Keerom	
Tahun 2019	58
Tabel 4.3 Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Keerom	
Tahun 2020	59
Tabel 4.4 Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Keerom	
Tahun 2021	61
Tabel 4.5 Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Keerom	
Tahun 2022	62
Tabel 4.6 Pola Hubungan dan Tingkat Kemampuan Daerah.....	65
Tabel 4.7. Perhitungan Rasio Kemandirian (Dalam Milyar) Keuangan	
Daerah Kabupaten Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	65
Tabel 4.8 Rasio Belanja Operasional Kabupaten Keerom Tahun	
Anggaran 2018-2022	68
Tabel 4.9 Rasio Belanja Modal (Dalam Milyar) Kabupaten Keerom	
Tahun Anggaran 2018-2022	70
Tabel 4.10 Rasio Pertumbuhan PAD (Dalam Milyar) Kabupaten	
Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	72
Tabel 4.11 Rasio Pertumbuhan Belanja (Dalam Milyar) Kabupaten	
Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	73
Tabel 4.12 Kriteria Penilaian Efektivitas Pengelolaan Keuangan	
Daerah	75
Tabel 4.13 Rasio Efektivitas Keuangan (Dalam Milyar) Kabupaten	
Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	76
Tabel 4.14 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan	79

Tabel 4.15 Rasio Efisiensi Keuangan (Dalam Milyar) Kabupaten

Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	79
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	45
Gambar 4.1. Perhitungan Rasio Kemandirian (Dalam Milyar) Keuangan Daerah Kabupaten Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	66
Gambar 4.2 Rasio Belanja Operasional Kabupaten Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	68
Gambar 4.3 Rasio Belanja Modal Kabupaten Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	70
Gambar 4.4. Rasio Pertumbuhan PAD (Dalam Milyar) Kabupaten Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	72
Gambar 4.5. Rasio Pertumbuhan Belanja (Dalam Milyar) Kabupaten Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	74
Gambar 4.6 Rasio Efektivitas Keuangan (dalam Milyar) Kabupaten Keerom Tahun Anggaran 2018-2022	76